

1. Mengikat Luka Gigitan Ular Berbisa Agar Racun Tidak Menyebar	Hoaks
	
<p><b>Penjelasan :</b>  Selama ini masyarakat memahami bahwa untuk melakukan pertolongan pertama ketika mengalami gigitan ular berbisa adalah dengan mengikat daerah bekas gigitan agar bisa ular tidak menyebar keseluruh tubuh.</p> <p>Faktanya pakar toksikologi dan bisa ular DR. dr. Tri Maharani, M.Si SP.EM menejaskan apabila mengikat daerah bekas gigitan ular adalah tindakan yang salah, tindakan tersebut tidak membantu sama sekali. Bisa ular tetap akan menyebar ke bagian tubuh lainnya. Menurutnya dengan mengikat bekas gigitan justru akan terjadi pembekuan darah hingga dapat berujung amputasi. Adapun menurut Tri Maharani cara penanganan yang tepat adalah dengan membuat bagian tubuh yang terkena gigitan benar-benar tidak bergerak atau imobilisasi, tujuannya untuk menunda racun menjalar ke seluruh tubuh dan merusak organ-organ tubuh. Hal itu dilakukan karena bisa ular menyebar melalui kelenjar getah bening, apabila otot-otot bergerak, maka kelenjar getah bening akan mengalirkan bisa ular.</p>	
<p><b>Link Counter :</b>  <a href="https://jateng.tribunnews.com/2019/02/09/bukan-mengikat-kencang-luka-ini-cara-paling-tepat-agar-tak-mati-setelah-digigit-ular-berbisa">https://jateng.tribunnews.com/2019/02/09/bukan-mengikat-kencang-luka-ini-cara-paling-tepat-agar-tak-mati-setelah-digigit-ular-berbisa</a>  <a href="https://news.detik.com/berita/d-4678801/tak-usah-isap-dan-ikat-luka-gigitan-ular-lakukan-ini-saja">https://news.detik.com/berita/d-4678801/tak-usah-isap-dan-ikat-luka-gigitan-ular-lakukan-ini-saja</a></p>	

2. Polisi di Kendari Minta Uang Tilang 300 Ribu

Hoaks



**Penjelasan :**


Telah beredar postingan di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa Polisi di Kendari meminta uang tilang sebesar Rp. 300.000 dan dibayar langsung kepada petugas, bukan melalui transfer ke rekening Bank.

Faktanya, informasi dalam postingan tersebut adalah hoaks. Hal tersebut diakui sendiri oleh pemilik akun Facebook yang mengirim postingan tersebut bahwa informasi yang beliau tulis adalah tidak benar. Beliau melakukan klarifikasi hal tersebut dalam bentuk video yang dilakukan bersama pihak Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Kendari.

**Link Counter :**

<https://www.instagram.com/p/B6DN3a5ByRG/>

<https://www.instagram.com/p/B6Day5PH5Ai/?igshid=1nh9zkce9k9tb>

3. NU Menerima Uang Tutup Mulut Dari China	Hoaks
	
<p><b>Penjelasan :</b> Beredar di media sosial platform Facebook, dalam narasinya menyatakan bahwa ternyata NU menerima uang tutup mulut dari China.</p> <p>Faktanya, Ketua Pengurus Harian PBNU, KH Robikin Emhas menyatakan dengan tegas bahwa NU tidak menerima kucuran dana dari China, karena NU tidak bisa didikte oleh siapapun dalam bersikap. Baik menyangkut urusan nasional maupun internasional.</p>	
<p><b>Link Counter :</b> <a href="https://www.solopos.com/nu-bantah-dapat-kucuran-dana-dari-china-1036419">https://www.solopos.com/nu-bantah-dapat-kucuran-dana-dari-china-1036419</a> <a href="https://khazanah.republika.co.id/berita/q2fwcq377/pbnu-kami-tak-akan-pernah-jadi-corong-pe-merintah-cina">https://khazanah.republika.co.id/berita/q2fwcq377/pbnu-kami-tak-akan-pernah-jadi-corong-pe-merintah-cina</a></p>	

4. Adian Napitupulu Sakit

Disinformasi



**Penjelasan :**

Telah beredar sebuah postingan pada tanggal 11 Desember 2019 yang berisi isu bahwa Adian Napitupulu Sakit tampak pada sebuah gambar Adian duduk di atas kursi roda.

Faktanya adalah foto tersebut sudah beredar sejak tahun 2017 atau foto lama. Kabar sakitnya Adian Napitupulu sudah dibantah oleh fanbase Sahabat Adian Napitupulu melalui akun Twitternya. Kabar terakhir bahkan Adian Napitupulu tampak segar bugar saat datangi lokasi razia untuk bayar pajak mobil istrinya dikutip dari [Detik.com](https://news.detik.com/berita/d-4820169/cerita-soal-adian-napitupulu-datangi-lokasi-razia-untuk-bayar-pajak-mobil).

**Link Counter :**

<https://twitter.com/adianna70fans/status/1205475318363910145>

<https://twitter.com/arifuddinujo/status/828798221698756608>

<https://news.detik.com/berita/d-4820169/cerita-soal-adian-napitupulu-datangi-lokasi-razia-untuk-bayar-pajak-mobil>

<b>5. Habib Rizieq Terancam Hukuman Mati Dengan Pancung</b>	<b>Disinformasi</b>
	
<p>Beredar sebuah informasi di media sosial yang bertuliskan "Habib Rizieq Terancam Hukuman Mati dengan Pancung".</p> <p>Setelah ditelusuri hukuman pancung tersebut bukan diberlakukan untuk Rizieq Syihab melainkan untuk orang yang telah menyebarkan poster berlambang ISIS di kediaman Rizieq tersebut. Kepolisian aparat keamanan Saudi Arabia ini marah kecewa karena ada penyebarluasan foto serata masif di Indonesia. Rizieq Syihab mengatakan Polisi Arab akan mengejar pelaku penyebaran foto tersebut. Rizieq memperingatkan, pelaku bisa dijerat UU ITE Arab Saudi dengan ancaman 15 tahun penjara dan denda 2 juta riyal atau setara Rp 8 miliar rupiah. Tidak hanya itu, menurutnya, pelaku juga bisa dikenakan pasal spionase karena melakukan kegiatan intelijen tanpa izin. Hukumannya paling berat yakni hukuman pancung.</p> <p><a href="https://www.merdeka.com/peristiwa/habib-rizieq-sebut-polisi-arab-marah-fotonya-viral-pelaku-terancam-hukuman-pancung.html">https://www.merdeka.com/peristiwa/habib-rizieq-sebut-polisi-arab-marah-fotonya-viral-pelaku-terancam-hukuman-pancung.html</a></p>	



6. Suntik Insulin Dapat Mengendalikan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes	Disinformasi
 <p>Lepas suntik insulin...</p> <p>Apa itu suntik insulin?</p> <p>Bagi penderita diabetes, hal utama yang harus selalu dilakukan adalah mengendalikan kadar gula darah. Sebab, penyakit diabetes tidak bisa disembuhkan, namun dapat dikendalikan. Salah satu pengendalainya adalah dengan diberikan suntik insulin.</p> <p>Kadar gula darah pada penderita diabetes dapat diaktukan dengan cara menerapkan gaya hidup yang sehat serta mengonsumsi obat-obatan untuk mencegah hiperglikemia.</p> <p>Namun, pada penderita diabetes tipe 1, suntik insulin adalah cara andalan untuk mengendalikan penyakit ini, karena pada dasarnya penyakit jenis ini disebabkan oleh tidak diproduksinya hormon insulin di dalam tubuh.</p> <p>Jadi, penderita diabetes tipe 1 harus diberikan suntikan insulin agar kadar gula darahnya terkontrol. Sementara, pada penderita diabetes tipe 2, suntik insulin diberikan ketika obat minum yang diberikan sudah tidak ampuh lagi untuk mengendalikan gula darahnya.</p>	
<p><b>Penjelasan :</b></p> <p>Beredar kabar di media sosial bahwa suntik insulin bisa mengendalikan kadar gula darah pada penderita diabetes.</p> <p>Faktanya klaim tersebut tidak tepat. Dilansir dari <a href="http://liputan6.com">liputan6.com</a>, menurut Konsensus Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI), manajemen diabetes yang dianjurkan pertama adalah memodifikasi gaya hidup, bukan suntik insulin dan pemberian obat-obatan. Terkait hal tersebut, dokter spesialis gizi klinik, Fiastuti Witjaksono pun menganjurkan untuk menerapkan gaya hidup sehat, terutama pengaturan pola makan dan aktivitas fisik. Menurutnya cara itu jauh lebih efektif dalam mengelola kadar gula darah.</p>	
<p><b>Link Counter :</b></p> <p><a href="https://www.liputan6.com/health/read/4133730/cek-fakta-kesehatan-kontrol-diabetes-cukup-dengan-insulin">https://www.liputan6.com/health/read/4133730/cek-fakta-kesehatan-kontrol-diabetes-cukup-dengan-insulin</a></p>	

7. Raja Salman Menghadiri Pembukaan Gereja di Arab	Disinformasi
	
<p><b>Penjelasan :</b> Beredar sebuah informasi di media sosial dalam bentuk video dengan narasi yang mengatakan bahwa pembukaan Gereja Katolik di Arab dihadiri Raja Salman.</p> <p>Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya video tersebut bukan acara peresmian gereja baru, tetapi acara “A Salute to Tolerant UEA” dalam rangka memperingati “Hari Toleransi Internasional” yang diperingati pada tanggal 16 November lalu. Acara tersebut diselenggarakan di Dubai, digelar oleh Gereja Katolik St. Mary, sebagai ucapan terima kasih kepada pemerintah dan orang-orang di UEA karena menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi.</p>	
<p><b>Link Counter :</b> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=rxfrEOrC3g">https://www.youtube.com/watch?v=rxfrEOrC3g</a> <a href="https://www.hoaxes.id/2019/12/raja-salman-hadiri-peresmian-gereja-katolik-hoax.html">https://www.hoaxes.id/2019/12/raja-salman-hadiri-peresmian-gereja-katolik-hoax.html</a></p>	

<p><b>8. Lutfi Alfiandi, Si Pemegang Bendera Itu Masih Anak Sekolah dan Dapat Beasiswa</b></p>	<p><b>Disinformasi</b></p>
	
<p><b>Penjelasan :</b>  Beredar sebuah postingan spekulatif terkait penahanan Lutfi Alfiandi sangat disayangkan lantaran dia masih anak sekolah dan bahkan mendapat beasiswa.</p> <p>Faktanya, hal tersebut ternyata tidak benar. Lutfi Alfiandi adalah pemuda berusia 20 Tahun yang sengaja mengenakan seragam sekolah saat mengikuti aksi demo pada 30 September. Lutfi ditangkap dengan dakwaan keterlibatannya pada aksi kerusuhan. Dilansir dari <a href="https://megapolitan.kompas.com/read/2019/12/12/22125611/jaksa-sebut-lutfi-alfian-bukan-pelajar-kenakan-seragam-hanya-untuk-buat?page=all">Kompas.com</a>, dalam dakwaan yang dibacakan Jaksa Penuntut Umum, Lutfi Alfiandi bukanlah seorang pelajar. Menurut jaksa, kehadiran Lutfi dalam aksi pelajar dan mahasiswa itu memang berniat membuat keonaran atau kerusuhan dalam aksi bertajuk “STM dan Mahasiswa kembali kumpul di jalan”. Peristiwa itu terjadi pada akhir September 2019. Jaksa menuturkan Lutfi menyamar mengenakan pakaian SMA dengan kemeja putih dan celana abu-abu.</p>	
<p><b>Link Counter :</b>  <a href="https://megapolitan.kompas.com/read/2019/12/12/22125611/jaksa-sebut-lutfi-alfian-bukan-pelajar-kenakan-seragam-hanya-untuk-buat?page=all">https://megapolitan.kompas.com/read/2019/12/12/22125611/jaksa-sebut-lutfi-alfian-bukan-pelajar-kenakan-seragam-hanya-untuk-buat?page=all</a></p>	



9. Perempuan di Sumba Diduga Kawin Tangkap	Disinformasi
	
<p><b>Penjelasan :</b> Beredar informasi yang diunggah oleh akun Twitter yang menyebutkan praktik kebudayaan Sumba, sebagai kawin tangkap. Perempuan ditangkap dan dibawa oleh beberapa pria dewasa untuk dijadikan istri tanpa ada persetujuan si perempuan.</p> <p>Faktanya, dilansir dari <a href="https://www.kompas.com">Kompas.com</a> Pemerhati Budaya Sumba, Pater Roberst Ramone CSsR mengatakan, perempuan dan laki laki tersebut telah hidup bersama selama setahun di rumah kos. Keduanya mengalami suatu masalah. Oleh karena itu, pihak keluarga dari kedua belah pihak mengadakan pertemuan di tikar adat membahas permasalahan tersebut. Tetapi, dari pertemuan itu belum mendapatkan solusi. Pihak kos juga telah memberi sejumlah arahan agar masalah tersebut diselesaikan, lantaran mereka dinilai warga sering terjadi cekcok di kos. Akhirnya, ketika perempuan itu sedang duduk di depan kos, warga sekitar memboyongnya ke suatu tempat untuk dipertemukan kepada laki-laki tersebut.</p>	
<p><b>Link Counter :</b> <a href="https://www.kompas.com/tren/read/2019/12/14/194400565/-klarifikasi-video-perempuan-di-sumba-diduga-kawin-tangkap?page=1">https://www.kompas.com/tren/read/2019/12/14/194400565/-klarifikasi-video-perempuan-di-sumba-diduga-kawin-tangkap?page=1</a></p>	